

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang pendidikan inklusif adalah benar. Hal ini disebabkan penilaian persepsi pada ketiga dimensi, yaitu dimensi seleksi adalah benar, dimensi organisasi adalah benar dan dimensi penafsiran adalah salah.

Pada dimensi seleksi dan organisasi, persepsi mahasiswa adalah benar. Hal ini berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan yang menjadi acuan dalam menyatakan kriteria persepsi mahasiswa. Selain itu, pada umumnya mahasiswa memiliki persepsi yang benar dalam dimensi tersebut karena pernyataan yang direspon oleh mahasiswa merupakan pernyataan-pernyataan umum berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang pendidikan inklusif.

Berbeda dengan dimensi penafsiran, pada dimensi ini pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa selaku responden adalah mengenai tanggapan, penerapan dan layanan-layanan yang diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Sehingga dalam merespon, mahasiswa perlu mengetahui lebih dalam tentang pendidikan inklusif. Namun secara umum persepsi mahasiswa terhadap pendidikan

inklusif adalah benar berdasarkan pada rata-rata persentase dari ketiga dimensi.

Selanjutnya, diasumsikan terdapat keterkaitan yang cukup dekat antara karakteristik responden dengan persepsi yang responden miliki tentang pendidikan inklusif. Didapatkan hasil bahwa dominasi responden perempuan yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Teknik serta mendapatkan dosen pengampu Mata Kuliah Landasan Ilmu Pendidikan yang berasal dari Pendidikan Luar Biasa serta bersedia mengajar di sekolah inklusi memiliki persepsi yang benar terhadap pendidikan inklusif. Sebaliknya responden perempuan yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Teknik yang mendapatkan dosen pengampu Mata Kuliah Landasan Ilmu Pendidikan yang berasal dari selain Pendidikan Luar Biasa serta tidak bersedia mengajar di sekolah inklusi memiliki persepsi yang salah terhadap pendidikan inklusif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Landasan Ilmu Pendidikan tentang pendidikan inklusif dan berdasarkan pada pengkajian teori ditemukan bahwa penilaian rata-rata persepsi tentang pendidikan inklusif adalah

benar. Dengan demikian jika persepsi mahasiswa mencapai nilai yang benar, maka akan terwujudnya pendidikan yang inklusif yang optimal.

Keberadaan Universitas Negeri Jakarta, Mata Kuliah Landasan Ilmu Pendidikan dan Dosen yang berasal dari jurusan Pendidikan Luar Biasa merupakan fasilitator dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pendidikan inklusif. Selain itu, jika Universitas Negeri Jakarta memiliki mata kuliah khusus tentang pendidikan inklusif dan dosen-dosen yang mengajar memiliki pengetahuan tentang pendidikan inklusif serta anak berkebutuhan khusus, dan berorientasi untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif, maka mahasiswa kelompok bidang kependidikan akan lebih siap menghadapi tantangan dalam mewujudkan pendidikan inklusif di sekolah dan masyarakat. Hal tersebut merupakan bentuk solusi dari pembentukan persepsi yang benar dari keseluruhan dimensi persepsi.

Selanjutnya, pendidik yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta mampu memaknai pendidikan inklusif dengan benar dari segala dimensi persepsi dengan harapan membawa pengaruh yang baik dalam mewujudkan pendidikan inklusif di sekolah. Oleh sebab itu, Universitas Negeri Jakarta harus mampu membentuk persepsi yang benar kepada mahasiswa terhadap pendidikan inklusif melalui mata kuliah Landasan Ilmu Pendidikan atau melalui mata kuliah yang lebih spesifik, seperti mata kuliah pendidikan inklusif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Khusus

Dalam rangka membentuk persepsi mahasiswa bidang pendidikan tentang pendidikan inklusif yang benar maka diperlukan: a) Melakukan upaya-upaya untuk mempopulerkan pendidikan inklusif, melalui pelatihan, seminar dan penyuluhan sosial b) bekerjasama dengan pemerintah untuk mempopulerkan dan menyosialisasikan tentang pendidikan inklusif kepada semua calon pendidik dan masyarakat secara umum.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Agar terbentuk persepsi mahasiswa terhadap pendidikan inklusif yang benar sebagai calon pendidik, Universitas Negeri Jakarta perlu meninjau ulang dalam rangka melakukan pengefektivitasan materi mengenai pendidikan inklusif yang disisipkan dalam mata kuliah Landasan Ilmu pendidikan dalam membentuk persepsi yang benar terhadap pendidikan inklusif. Selain itu, agar pendidikan inklusif dapat dimaknai dan dipahami dengan sangat baik maka diperlukan mata kuliah khusus tentang pendidikan inklusif, sebagai wujud kontribusi dalam

mempopulerkan dan menyosialisasikan pendidikan inklusif serta memaksimalkan pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah inklusi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dalam skripsi ini masih memiliki keterbatasan, berkaitan dengan pengetahuan serta kemampuan penulis dan waktu yang tersedia. Jumlah subjek misalnya, peneliti hanya mampu mengumpulkan 94 subjek, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh lebih banyak lagi. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat memfokuskan penelitian pada evaluasi mata kuliah Landasan Ilmu Pendidikan atau mata kuliah dasar kependidikan dengan lebih spesifik.